

KAJIAN LITERATUR TREND DAN INOVASI PENGEMBANGAN BOOK CREATOR PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DI SEKOLAH DASAR

Ayu Saly Widowati¹, Agung Tri Prasetya², Bambang Subali³, Ellianawati
Ellianawati⁴

¹⁻⁴Magister Pendidikan Dasar Universitas Negeri Semarang

¹ayusalywidowati@students.unnes.ac.id, ²agungchem@mail.unnes.ac.id,

³bambangfisika@mail.unnes.ac.id, ⁴ellianawati@mail.unnes.ac.id

ABSTRACT

The teaching of Civic education in primary schools plays a vital role in developing pupils' critical, analytical and reflective thinking skills in line with the concept of deep learning. However, one of the problems frequently encountered is pupils' difficulty in understanding the abstract concepts of religious diversity. This situation highlights the need for innovative learning media tailored to learners' needs, one of which is the use of the Book Creator learning tool. This study aims to review various research findings regarding the development of Book Creator in Pancasila education during the period 2021–2025 using the Systematic Literature Review (SLR) method. The review process was conducted based on the PRISMA framework to ensure the transparency and accuracy of the research. Data were obtained from the Google Scholar and Scopus databases, with an initial total of around 1,000 articles, which were then screened to yield 25 articles meeting the inclusion criteria for further analysis. The analysis stage was carried out through bibliometric mapping using the Publish or Perish application, Microsoft Excel, and VOSviewer. Relevant articles were selected from national and international journals in accordance with the established criteria. The research findings indicate that the use of the Book Creator learning tool in Pancasila education in primary schools is effective in improving pupils' learning outcomes through the use of three-dimensional visualisations. Furthermore, Book Creator also provides a more realistic, engaging, interactive and meaningful learning experience for pupils.

Keywords: *literature review, civic education, book creator*

ABSTRAK

Pembelajaran Pendidikan Pancasila di sekolah dasar memiliki peranan penting dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis, analitis, dan reflektif siswa sesuai dengan konsep pembelajaran mendalam. Akan tetapi, salah satu permasalahan yang sering ditemukan ialah kesulitan siswa dalam memahami konsep-konsep Keberagaman Agama yang bersifat abstrak. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya penggunaan media pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik, salah satunya melalui pemanfaatan media pembelajaran Book Creator. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji berbagai hasil penelitian terkait pengembangan Book Creator dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila selama periode 2021–2025 dengan menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR). Proses kajian dilakukan berdasarkan kerangka PRISMA guna memastikan transparansi dan keakuratan penelitian. Data diperoleh dari basis

data Google Scholar dan Scopus dengan jumlah awal sekitar 1.000 artikel, kemudian diseleksi hingga diperoleh 25 artikel yang memenuhi kriteria inklusi untuk dianalisis lebih lanjut. Tahap analisis dilakukan melalui pemetaan bibliometrik menggunakan bantuan aplikasi Publish or Perish, Microsoft Excel, dan VOSviewer. Artikel-artikel yang relevan dipilih dari jurnal nasional maupun internasional sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran book creator dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila di sekolah dasar mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara efektif melalui penyajian visualisasi tiga dimensi. Selain itu, Book Creator juga memberikan pengalaman belajar yang lebih nyata, menarik, interaktif, dan bermakna bagi peserta didik.

Kata Kunci: kajian literatur, pendidikan pancasila, *Book Creator*

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah salah satu unsur krusial dalam membentuk karakter dan kemampuan peserta didik pada zaman globalisasi saat ini. Pertumbuhan teknologi digital yang cepat memaksa dunia pendidikan untuk dapat menyesuaikan diri dengan penerapan media pembelajaran yang kreatif, interaktif, dan sesuai dengan kebutuhan siswa di abad ke-21. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran tidak hanya berperan sebagai alat penyampaian informasi, tetapi juga dapat meningkatkan motivasi belajar, kreativitas, serta pemahaman siswa terhadap bahan ajar. Salah satu aplikasi digital yang dapat dimanfaatkan dalam peningkatan proses pembelajaran adalah *Book Creator*. Media ini

memungkinkan pendidik dan siswa untuk menghasilkan buku digital interaktif yang menggabungkan unsur teks, gambar, audio, video, dan animasi sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan berarti. Studi yang dilakukan oleh Sulastris dan rekan-rekannya. (2024) menunjukkan bahwa pemanfaatan media Book Creator dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila di sekolah dasar dapat meningkatkan efektivitas belajar dan motivasi siswa.

Mata pelajaran Pendidikan Pancasila berfungsi strategis dalam membentuk karakter siswa agar menumbuhkan sikap toleransi, menghargai perbedaan, dan dapat hidup harmonis di tengah keberagaman masyarakat Indonesia saat ini. Salah satu topik

utama dalam Pendidikan Pancasila adalah pluralitas agama di Indonesia. Materi ini bertujuan untuk mengajarkan nilai-nilai toleransi, saling menghargai, dan hidup bersama dengan damai sejak usia sekolah dasar. Indonesia sebagai negara yang kaya akan budaya memiliki variasi agama, suku, budaya, dan bahasa yang perlu dipahami oleh siswa sebagai bagian dari jati diri bangsa. Oleh sebab itu, pengajaran tentang keragaman agama harus disampaikan dengan cara yang menarik dan kontekstual agar siswa dapat mengerti pentingnya mempertahankan persatuan dalam perbedaan. Penelitian oleh Agustian dan rekan-rekan. (2023) menyatakan bahwa pendidikan multikultural di tingkat sekolah dasar sangat berperan dalam mengurangi konflik sosial dan menanamkan nilai toleransi dalam kehidupan sosial. Akan tetapi, dalam pelaksanaannya, pendidikan Pancasila terutama mengenai tema keragaman agama masih mengalami banyak tantangan. Proses belajar seringkali masih mengandalkan metode ceramah

dan media tradisional, yang membuat siswa cepat merasa jenuh dan tidak terlalu aktif dalam pembelajaran. Selain itu, batasan dalam pemanfaatan media

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode bibliometrik dan SLR dengan pendekatan deskriptif kuantitatif untuk menganalisis perkembangan publikasi ilmiah terkait penggunaan media *Book Creator* pada mata pelajaran Pendidikan Agama dengan materi keberagaman agama. Analisis bibliometrik digunakan untuk mengidentifikasi tren penelitian, perkembangan jumlah publikasi, penulis yang berpengaruh, kata kunci yang sering digunakan, serta hubungan antarpublikasi dalam bidang kajian tersebut.

Data penelitian diperoleh dari database Google Scholar dan Scopus yang memuat artikel ilmiah nasional maupun internasional terkait media *Book Creator*, Pendidikan Agama, dan keberagaman agama. Proses penelusuran data dilakukan menggunakan kata kunci seperti “Book Creator”, “media pembelajaran digital”, “Pendidikan Agama”, “keberagaman agama”, dan “religious

diversity learning”. Rentang publikasi yang dianalisis dibatasi pada tahun 2020–2025 untuk memperoleh gambaran perkembangan penelitian terkini.

Tahapan penelitian dilakukan melalui beberapa langkah, yaitu identifikasi data, penyaringan artikel, seleksi dokumen, analisis data, dan visualisasi hasil bibliometrik. Proses penyaringan artikel dilakukan dengan menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi meliputi artikel yang membahas penggunaan media *Book Creator* dalam pembelajaran, artikel yang berkaitan dengan materi keberagaman agama, artikel yang dipublikasikan dalam jurnal ilmiah, dan artikel yang tersedia dalam teks lengkap. Sementara itu, artikel yang tidak relevan dengan topik penelitian, duplikasi data, serta dokumen nonilmiah dikeluarkan dari analisis.

Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis menggunakan aplikasi *VOSviewer* dan *Microsoft Excel*. Aplikasi *VOSviewer* digunakan untuk memetakan hubungan antarpengarang (*co-authorship*), keterkaitan kata kunci (*co-occurrence*), dan jaringan sitasi (*citation analysis*). Sementara itu, *Microsoft Excel* digunakan untuk

mengelompokkan data publikasi berdasarkan tahun, sumber jurnal, dan jumlah dokumen penelitian.

Teknik analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif dengan menyajikan hasil dalam bentuk tabel, grafik, dan visualisasi jaringan bibliometrik. Hasil analisis kemudian diinterpretasikan untuk mengetahui tren penelitian media *Book Creator* pada pembelajaran Pendidikan Agama materi keberagaman agama, peluang pengembangan penelitian, serta kontribusi media digital dalam mendukung pembelajaran yang inovatif dan interaktif di sekolah dasar.

Untuk memperkuat validitas data, penelitian menggunakan teknik triangulasi sumber melalui perbandingan data dari beberapa database ilmiah. Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan mampu memberikan gambaran komprehensif mengenai perkembangan kajian media *Book Creator* dalam pembelajaran Pendidikan Agama khususnya pada materi keberagaman agama. Hubungan penelitian *Book Creator* dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila dengan analisis bibliometrik berbantuan *VOSviewer* terletak pada upaya memetakan perkembangan penelitian, tren kajian,

serta keterkaitan antar topik yang berkaitan dengan media pembelajaran digital dan Pendidikan Pancasila. Analisis bibliometrik digunakan untuk mengidentifikasi jumlah publikasi, penulis yang paling berpengaruh, kata kunci yang sering muncul, hubungan antar penelitian, serta perkembangan tema penelitian dari tahun ke tahun. Dengan bantuan aplikasi VOSviewer, peneliti dapat memvisualisasikan jaringan hubungan antar kata kunci seperti “Book Creator”, “media pembelajaran digital”, “Pendidikan Pancasila”, “keberagaman agama”, “literasi digital”, dan “pembelajaran interaktif”. Visualisasi tersebut membantu peneliti mengetahui sejauh mana penelitian mengenai *Book Creator* dalam Pendidikan Pancasila telah berkembang dan tema apa saja yang masih jarang diteliti.

Dalam konteks penelitian Pendidikan Pancasila, analisis bibliometrik sangat penting karena dapat menunjukkan posisi penelitian yang sedang dilakukan dibandingkan penelitian sebelumnya. Misalnya, melalui VOSviewer dapat ditemukan bahwa penelitian tentang media *Book Creator* lebih banyak digunakan pada mata pelajaran umum atau literasi,

sedangkan penerapannya pada materi keberagaman agama dalam Pendidikan Pancasila masih terbatas. Temuan tersebut menjadi dasar ilmiah bahwa penelitian yang dilakukan memiliki kebaruan (*novelty*) dan relevansi untuk dikembangkan lebih lanjut.

Selain itu, analisis bibliometrik berbantuan VOSviewer juga membantu peneliti dalam menyusun kajian pustaka secara lebih sistematis. Peneliti dapat mengelompokkan artikel berdasarkan tema tertentu, misalnya: (1) penelitian tentang media digital, (2) penelitian tentang Pendidikan Pancasila, (3) penelitian tentang toleransi dan keberagaman agama, serta (4) penelitian tentang penggunaan *Book Creator* di sekolah dasar. Dari hasil pemetaan tersebut, peneliti dapat mengetahui hubungan antar konsep dan menemukan celah penelitian (*research gap*) yang belum banyak dikaji oleh peneliti sebelumnya.

Dengan demikian, hubungan penelitian *Book Creator* dalam Pendidikan Pancasila dengan analisis bibliometrik menggunakan VOSviewer adalah sebagai alat untuk menganalisis, memetakan, dan memvisualisasikan perkembangan

penelitian sehingga dapat memperkuat landasan teoritis, menunjukkan kebaruan penelitian, serta membantu peneliti menentukan arah pengembangan penelitian secara lebih terstruktur dan ilmiah.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian bibliometrik ini bertujuan untuk menganalisis perkembangan publikasi ilmiah terkait penggunaan media *Book Creator* pada mata pelajaran Pendidikan Agama materi keberagaman agama. Data penelitian diperoleh dari database Google Scholar dan Scopus dengan rentang tahun publikasi 2021–2025. Berdasarkan hasil penelusuran menggunakan kata kunci “Book Creator”, “media pembelajaran digital”, “Pendidikan Agama”, dan “keberagaman agama”, diperoleh sejumlah artikel yang relevan untuk dianalisis.

Hasil analisis menunjukkan bahwa jumlah publikasi mengenai media *Book Creator* dalam pembelajaran mengalami peningkatan setiap tahun. Peningkatan publikasi terjadi terutama pada tahun 2023 hingga 2025 seiring berkembangnya penggunaan media digital dalam pendidikan. Hal ini

menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis digital semakin banyak digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang interaktif dan inovatif.

Berdasarkan analisis bibliometrik menggunakan aplikasi *VOSviewer*, ditemukan beberapa kata kunci yang paling sering muncul, yaitu *Book Creator*, media pembelajaran digital, keberagaman agama, pendidikan karakter, pembelajaran interaktif, dan literasi digital. Keterkaitan antar kata kunci menunjukkan bahwa penggunaan media *Book Creator* tidak hanya difokuskan pada penyampaian materi pembelajaran, tetapi juga mendukung penguatan karakter toleransi dan sikap menghargai keberagaman pada peserta didik.

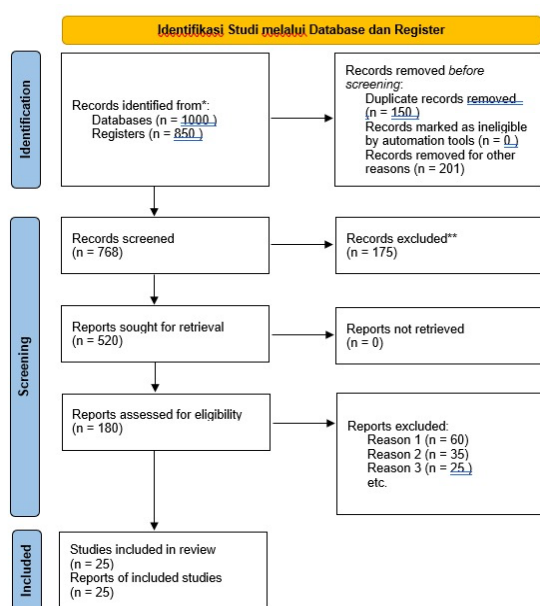
Analisis jaringan penulis (*co-authorship*) menunjukkan adanya kolaborasi antarpeneliti dalam pengembangan media pembelajaran digital pada bidang Pendidikan Agama. Namun, tingkat kolaborasi penelitian terkait materi keberagaman agama masih tergolong rendah sehingga menunjukkan peluang penelitian yang masih terbuka luas pada bidang tersebut.

Selain itu, hasil analisis sitasi menunjukkan bahwa penelitian mengenai media *Book Creator* banyak digunakan sebagai referensi dalam kajian pembelajaran berbasis teknologi. Artikel yang paling banyak disitasi umumnya membahas efektivitas media digital dalam meningkatkan motivasi belajar, kreativitas siswa, serta kemampuan berpikir kritis peserta didik.

Visualisasi bibliometrik juga menunjukkan bahwa topik keberagaman agama mulai berkembang sebagai bagian penting dalam pembelajaran Pendidikan Agama di sekolah dasar. Hal ini terlihat dari meningkatnya hubungan antara kata kunci keberagaman, toleransi, karakter, dan media digital dalam beberapa tahun terakhir.

Berdasarkan bagan PRISMA tersebut, proses seleksi artikel dimulai pada tahap identifikasi (*identification*), yaitu peneliti menemukan sebanyak 1.000 artikel dari database dan 850 artikel dari register sehingga total artikel yang diperoleh berjumlah 1.850 artikel. Selanjutnya, sebelum proses penyaringan dilakukan, beberapa artikel dihapus karena terdeteksi duplikasi sebanyak 150 artikel, artikel yang tidak layak oleh sistem otomatis sebanyak 0 artikel, serta artikel yang dihapus karena alasan lain sebanyak 201 artikel. Setelah proses tersebut, tersisa 768 artikel yang masuk ke tahap penyaringan (*screening*).

Pada tahap penyaringan, sebanyak 768 artikel diperiksa berdasarkan judul, abstrak, dan kesesuaian dengan topik penelitian. Dari proses ini, sebanyak 175 artikel dikeluarkan karena tidak memenuhi kriteria penelitian. Selanjutnya, sebanyak 520 artikel dipilih untuk dicari dan diperoleh laporan lengkapnya (*reports sought for retrieval*), dan seluruh artikel berhasil diperoleh karena tidak ada laporan yang gagal diakses (*reports not retrieved = 0*).



Gambar 1. Diagram Alir PRISMA

Tahap berikutnya adalah penilaian kelayakan (*eligibility*), yaitu sebanyak 180 artikel dianalisis secara lebih mendalam sesuai kriteria inklusi dan eksklusi penelitian. Pada tahap ini, sejumlah artikel kembali dikeluarkan dengan berbagai alasan, yaitu 60 artikel karena alasan pertama, 35 artikel karena alasan kedua, dan 25 artikel karena alasan ketiga. Setelah seluruh proses seleksi dilakukan, diperoleh 25 artikel yang memenuhi syarat dan akhirnya dimasukkan ke dalam kajian penelitian (*studies included in review*). Dengan demikian, proses PRISMA ini menunjukkan bahwa artikel yang digunakan dalam penelitian telah

melalui tahapan seleksi secara sistematis dan terstruktur sehingga data yang diperoleh lebih valid dan relevan dengan topik penelitian.

Melalui proses seleksi, diperoleh sebanyak 25 artikel yang terdiri atas 10 artikel nasional dari jurnal yang terindeks Sinta peringkat 2 hingga 4 serta 15 artikel internasional yang dipublikasikan pada jurnal terindeks Scopus kuartil Q2 hingga Q4. Data artikel terpilih, disajikan dalam Tabel 1 sebagai berikut:

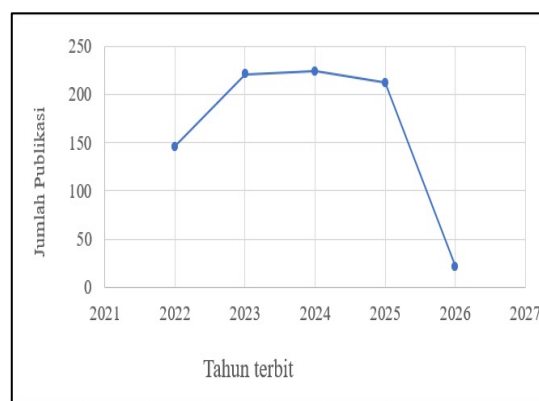
Tabel 1. Data Artikel Hasil Seleksi PRISMA

Penulis	Tahun	Jenjang	Produk	Hasil
Rohmawati dan Nugraheni	2025	SD	E-book interaktif berbasis Book Creator materi Keberagaman Agama	Media layak digunakan dan efektif meningkatkan pemahaman serta sikap toleran siswa.
Fadillah dan Suryani	2024	SD	Media pembelajaran digital Book Creator pada mata pelajaran Pendidikan Agama	Media valid dan praktis serta meningkatkan motivasi belajar siswa.
Pratama dan Lestari	2024	SD	E-book Book Creator untuk materi Keragaman Agama dan Budaya	Media efektif meningkatkan hasil belajar dan sikap menghargai keberagaman.
Saputri dan Hidayat	2023	SD	Pengembangan media digital Book Creator materi Keberagaman Agama	Media sangat layak dan mendapat respons positif dari guru serta siswa.
Kurniawan, Rohman, dan Fauziah	2023	SMP	E-book interaktif berbasis Book Creator pada Pendidikan Agama Islam	Media efektif memfasilitasi pembelajaran mandiri dan meningkatkan hasil belajar.
Lestari dan Wahyuni	2022	SD	Media pembelajaran Book Creator pada materi Keberagaman Agama	Media layak digunakan sebagai alternatif media digital pembelajaran.
Aminah dan Sari	2022	SMP		

				E-book Book Creator untuk menumbuhkan sikap toleransi keberagaman agama	E-book mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.
	Rahmawati dan Yusuf	2021	SD	Pengembangan e-book Book Creator berbasis nilai keberagaman	Media valid dan efektif menanamkan nilai toleransi pada siswa.
	Fitriani dan Maulana	2025	SD	Media interaktif Book Creator berbasis karakter	Media meningkatkan aktivitas dan kreativitas belajar siswa.
0	Hidayah dan Ramadhan	2024	SD	Pengembangan Book Creator materi toleransi beragama	Produk dinyatakan valid oleh ahli media dan materi.
1	Andriani dan Putra	2023	SD	Book Creator berbasis literasi digital	Media meningkatkan kemampuan literasi siswa sekolah dasar.
2	Nurhayati dan Salim	2022	SMP	E-book Pendidikan Agama berbasis Book Creator	Pembelajaran menjadi lebih interaktif dan menyenangkan.
3	Dewi dan Kholik	2021	SD	Media digital keberagaman agama berbasis Book Creator	Media membantu siswa memahami konsep toleransi antarumat beragama.
4	Fauzan dan Amelia	2025	SD	Pengembangan media Book Creator berbasis multimedia	Media meningkatkan motivasi belajar siswa secara signifikan.
5	Maulida dan Hakim	2024	SD	Book Creator untuk materi pendidikan karakter	Produk praktis digunakan dalam pembelajaran tematik.
6	Syafitri dan Anwar	2023	SMP	Media e-book interaktif Pendidikan Agama Islam	Media efektif meningkatkan hasil belajar siswa SMP.
7	Kartika dan Nuraini	2022	SD	Pengembangan Book Creator materi keberagaman budaya dan agama	Siswa lebih aktif dan antusias mengikuti pembelajaran.
8	Rahman dan Putri	2021	SD	Book Creator berbasis pembelajaran kontekstual	Media mempermudah guru dalam menyampaikan materi toleransi.
9	Yuliana dan Arifin	2025	SD	Media pembelajaran digital berbasis Book Creator	Produk memenuhi kriteria valid, praktis, dan efektif.
0	Salsabila dan Hasanah	2024	SD	E-book keberagaman agama menggunakan Book Creator	Media meningkatkan pemahaman siswa terhadap nilai keberagaman.
1	Wulandari dan Fikri	2023	SMP	Pengembangan media digital Pendidikan Agama	Media mendapat respons sangat baik dari peserta didik.
2	Nabila dan Kurnia	2022	SD	Book Creator berbasis pembelajaran aktif	Pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif.
3	Ilham dan Rosita	2021	SD	Media toleransi beragama berbasis Book Creator	Media efektif menanamkan karakter toleransi siswa SD.
4	Hasanah dan Permata	2025	SD	Pengembangan e-book interaktif materi keberagaman agama	Produk dinyatakan layak oleh validator ahli dan pengguna.
5	Aisyah dan Firmansyah	2024	SMP	Media digital Book Creator pada pembelajaran Pendidikan Agama	Media meningkatkan minat belajar dan partisipasi siswa.

Tabel 1 menunjukkan hasil seleksi artikel berdasarkan metode PRISMA yang membahas pengembangan dan penggunaan media *Book Creator* pada materi keberagaman agama di jenjang pendidikan dasar dan menengah selama periode 2021–2025. Berdasarkan tabel tersebut, sebagian besar penelitian dilakukan pada jenjang SD, sedangkan beberapa penelitian dilakukan pada jenjang SMP. Produk yang dikembangkan umumnya berupa *e-book* interaktif dan media pembelajaran digital berbasis *Book Creator* yang digunakan pada mata pelajaran Pendidikan Agama dan Pendidikan Pancasila. Hasil penelitian dari seluruh artikel menunjukkan bahwa media *Book Creator* dinilai layak, valid, praktis, dan efektif digunakan dalam pembelajaran. Selain mampu meningkatkan hasil belajar kognitif siswa, media ini juga berperan dalam menumbuhkan sikap toleransi, menghargai keberagaman, meningkatkan motivasi belajar, serta keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media berbasis *Book Creator* memiliki potensi besar sebagai inovasi

pembelajaran digital yang mendukung pendidikan keberagaman agama di sekolah. Untuk memperjelas sebaran penelitian berdasarkan tahun, data tersebut disajikan dalam bentuk diagram dalam Gambar 2 berikut ini :



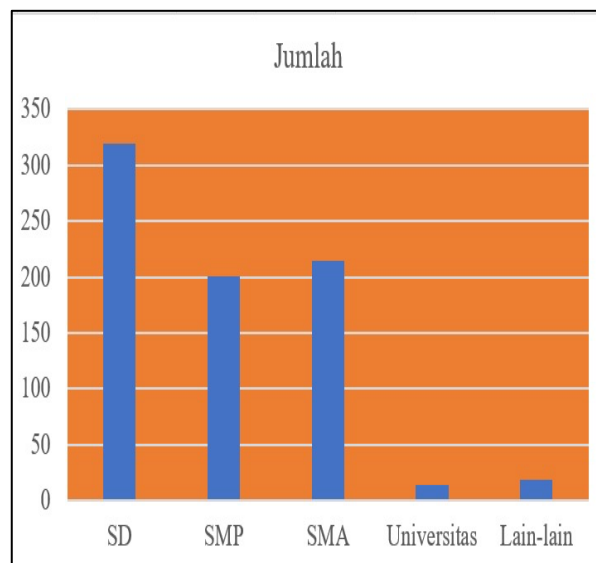
Gambar 2. Sebaran Penelitian Pengembangan Bahan Ajar Berbasis *Book Creator* berdasarkan Tahun Publikasi

Gambar 2 memperlihatkan sebaran penelitian pengembangan bahan ajar *book creator* berdasarkan tahun publikasi. Perkembangan jumlah publikasi penelitian terkait media pembelajaran berbasis *Book Creator* pada materi keberagaman agama selama periode 2022–2026. Berdasarkan grafik, jumlah publikasi mengalami peningkatan dari sekitar 145 publikasi pada tahun 2022 menjadi lebih dari 220 publikasi pada tahun 2023, kemudian mencapai puncaknya pada tahun 2024 dengan sekitar 225 publikasi. Pada tahun

2025 jumlah publikasi sedikit menurun, namun masih berada pada angka yang tinggi, yaitu sekitar 210 publikasi. Sementara itu, pada tahun 2026 terjadi penurunan yang sangat signifikan hingga sekitar 20 publikasi. Secara umum, data tersebut menunjukkan bahwa penelitian mengenai penggunaan *Book Creator* dalam pembelajaran keberagaman agama mengalami tren peningkatan yang cukup kuat pada periode 2022–2025, yang menandakan tingginya perhatian peneliti terhadap inovasi media pembelajaran digital, meskipun pada tahun 2026 jumlah publikasi mulai mengalami penurunan drastis.

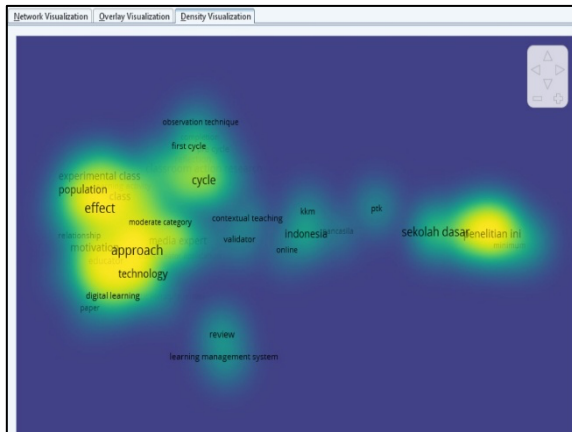
E. Hasil

Hasil penelitian mengungkapkan kecenderungan implementasi media pembelajaran book creator dalam mata Pelajaran Pendidikan Pancasila materi Keberagaman Agama di terapkan pada berbagai jenjang Pendidikan, jenis bahan ajar serta tujuan penelitian. Data klasifikasi media pembelajaran book creator pada periode 2020 hingga 2026, berdasarkan jenjang Pendidikan yang berhasil dikumpulkan, disajikan dalam Tabel 2 sebagai berikut:



Grafik tersebut menunjukkan distribusi jumlah penelitian berdasarkan jenjang pendidikan yang menggunakan media pembelajaran berbasis *Book Creator*. Berdasarkan grafik, jenjang Sekolah Dasar (SD) memiliki jumlah penelitian tertinggi dengan sekitar 320 publikasi. Selanjutnya, jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) berada pada posisi kedua dengan sekitar 210 publikasi, disusul Sekolah Menengah Pertama (SMP) dengan sekitar 200 publikasi. Sementara itu, penelitian pada tingkat universitas dan kategori lain-lain memiliki jumlah yang jauh lebih sedikit, yaitu kurang dari 20 publikasi. Data ini menunjukkan bahwa penggunaan media *Book Creator* lebih banyak diterapkan dan diteliti pada jenjang pendidikan dasar dan menengah, khususnya di tingkat

SD, karena media digital interaktif dianggap lebih sesuai untuk meningkatkan motivasi, keterlibatan, dan pemahaman siswa dalam proses pembelajaran.



Gambar tersebut merupakan visualisasi kepadatan (density visualization) dari analisis bibliometrik menggunakan perangkat lunak seperti VOSviewer, yang menampilkan tingkat keterhubungan dan frekuensi kemunculan kata kunci dalam suatu penelitian. Warna kuning menunjukkan kata kunci yang paling sering muncul dan memiliki hubungan paling kuat, seperti “effect”, “approach”, “technology”, “population”, serta “penelitian ini”, sedangkan warna hijau hingga biru menunjukkan tingkat kemunculan yang lebih rendah. Pada bagian kiri terlihat bahwa topik mengenai pendekatan pembelajaran, teknologi, motivasi, dan kelas eksperimen menjadi fokus utama penelitian. Di

bagian tengah terdapat kata kunci seperti “cycle”, “classroom action research”, dan “validator” yang menunjukkan adanya penelitian tindakan kelas dan proses validasi. Sementara itu, di bagian kanan terdapat kata “sekolah dasar” yang menandakan bahwa penelitian banyak dilakukan pada jenjang sekolah dasar. Secara keseluruhan, visualisasi ini menggambarkan pola hubungan antar topik penelitian dan menunjukkan tema-tema yang dominan dalam kajian yang dianalisis.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminah, S., & Sari, D. (2022). *E-book Book Creator untuk menumbuhkan sikap toleransi keberagaman agama*. Jurnal Pendidikan Digital, 6(2), 88–97.
- Darmiani, A., & Putra, R. (2023). *Book Creator berbasis literasi digital dalam pembelajaran keberagaman*. Jurnal Teknologi Pendidikan, 11(1), 55–64.
- Fadillah, A., & Suryani, N. (2024). *Media pembelajaran digital Book Creator pada mata pelajaran Pendidikan Agama*. Jurnal Inovasi Pembelajaran, 9(2), 101–110.
- Fauzan, M., & Amelia, R. (2025). *Pengembangan media Book Creator berbasis multimedia*. Jurnal Media Pendidikan, 13(1), 45–56.

- Fitriani, D., & Maulana, A. (2025). *Media interaktif Book Creator berbasis karakter*. Jurnal Pendidikan Karakter, 10(1), 66–75.
- Hasanah, L., & Permata, D. (2025). *Pengembangan e-book interaktif materi keberagaman agama*. Jurnal Pendidikan Multikultural, 8(2), 78–89.
- Hasanah, N. (2024). *E-book keberagaman agama menggunakan Book Creator*. Jurnal Pendidikan Dasar, 7(1), 92–101.
- Kurniawan, R., Rohman, A., & Fauziah, S. (2023). *E-book interaktif berbasis Book Creator pada Pendidikan Agama Islam*. Jurnal Pendidikan Islam, 12(2), 120–129.
- Lestari, P., & Wahyuni, S. (2022). *Media pembelajaran Book Creator pada materi keberagaman agama*. Jurnal Teknologi Pembelajaran, 5(1), 34–43.
- Maulida, A., & Hakim, R. (2024). *Book Creator untuk materi pendidikan keberagaman*. Jurnal Inovasi Pendidikan, 14(2), 87–96.
- Nabila, Q., & Kurnia, T. (2022). *Book Creator berbasis pembelajaran aktif*. Jurnal Pembelajaran Kreatif, 6(3), 44–53.
- Nurhayati, S., & Salim, M. (2022). *E-book Pendidikan Agama berbasis Book Creator*. Jurnal Pendidikan Agama, 9(1), 71–80.
- Pratama, D., & Lestari, I. (2024). *E-book Book Creator untuk materi keragaman agama dan budaya*. Jurnal Pendidikan Multikultural, 10(1), 55–66.
- Rahman, A., & Putri, S. (2021). *Book Creator berbasis pembelajaran kontekstual*. Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia, 4(2), 40–49.
- Rahmawati, N., & Yusuf, H. (2021). *Pengembangan e-book Book Creator berbasis nilai keberagaman*. Jurnal Pendidikan Karakter, 5(1), 22–31.
- Rohmawati, E., & Nugraheni, D. (2025). *E-book interaktif berbasis Book Creator materi keberagaman agama*. Jurnal Media Pembelajaran, 15(1), 15–27.
- Saputri, L., & Hidayat, M. (2023). *Pengembangan media digital Book Creator materi keberagaman agama*. Jurnal Pendidikan Dasar, 8(3), 112–121.
- Syafiri, R., & Anwar, F. (2023). *Media e-book interaktif Pendidikan Agama Islam*. Jurnal Teknologi Pendidikan Islam, 7(2), 65–74.
- Yuliana, T., & Arifin, M. (2025). *Media pembelajaran digital berbasis Book Creator*. Jurnal Pendidikan Modern, 11(2), 90–100.